

**BENTUK SOLIDARITAS SOSIAL PADA TRADISI NGEYEHIN KARANG
DI DESA PEDAWA, BULELENG, BALI DAN POTENSINYA SEBAGAI
SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA**

Komang Risna Anjliani¹, I Wayan Mudana², I Wayan Putra Yasa³

Jurusan Sejarah Sosiologi dan Perpustakaan

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

e-mail: risnaanjliani@gmail.com¹, wayan.mudana@undiksha.ac.id²,
putrayasa@undiksha.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, (1) Latar belakang pelaksanaan tradisi *ngeyehin karang* pada masyarakat desa Pedawa. (2) Bentuk-bentuk solidaritas dalam pelaksanaan tradisi *ngeyehin karang* pada masyarakat Desa Pedawa. (3) Aspek-aspek apa sajakah yang terdapat pada tradisi *ngeyehin karang* yang berpotensi menjadi sumber belajar sosiologi di jenjang SMA. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini adalah (1) Terdapat berbagai faktor yang melatar belakangi pelaksanaan tradisi *ngeyehin karang* yaitu faktor sistem kepercayaan, faktor tradisi, dan faktor penolak bala. (2) Bentuk solidaritas sosial yang ada pada tradisi *ngeyehin karang* pada masyarakat Desa Pedawa yaitu *nganjan* (gotong royong) dan *metulung* (tolong menolong) yang dapat dilihat dari setiap tahapan pada prosesi *ngeyehin karang*. (3) Aspek-aspek yang terkandung dalam tradisi *ngeyehin karang* yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar yaitu, aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Kata Kunci: Tradisi *ngeyehin karang*, Bentuk solidaritas sosial, Sumber belajar.

**BENTUK SOLIDARITAS SOSIAL PADA TRADISI NGEYEHIN KARANG
DI DESA PEDAWA, BULELENG, BALI DAN POTENSINYA SEBAGAI
SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA**

Komang Risna Anjliani¹, I Wayan Mudana², I Wayan Putra Yasa³
Jurusan Sejarah Sosiologi dan Perpustakaan
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: risnaanjliani@gmail.com¹, wayan.mudana@undiksha.ac.id²,
putrayasa@undiksha.ac.id³

ABSTRACT

This research aims to find out, (1) The background to the implementation of the ngeyehin karang tradition in the Pedawa village community. (2) Forms of solidarity in implementing the ngeyehin karang tradition among the Pedawa Village community. (3) What aspects of the ngeyehin karang tradition have the potential to become a source of learning Sociology at the high school level. The approach used in this research is a descriptive qualitative approach with data collection methods in the form of observation, interviews and documentation studies. The results of this research are (1) There are various factors behind the implementation of the ngeyehin karang tradition, namely belief system factors, traditional factors, and factors that repel evil. (2) The forms of social solidarity that exist in the ngeyehin karang tradition in the Pedawa Village community are nganjan (mutual cooperation) and metulung (mutual help) which can be seen from each stage of the ngeyehin karang procession. (3) The aspects contained in the ngeyehin karang resources are cognitive, affective, and psychomotor aspects.

Keywords: *Tradition of ngeyehin karang, Forms of social solidarity, Learning resources.*